BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik. Penelitian ini menganalisis pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:80) dinyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kampung Suka Jawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 1.142 KK.

2. Sampel Penelitian

Sampel secara garis besar merupakan sebagian dari populasi dan dapat mewakili populasi. Pengertian sampel menurut pendapat Sugiyono (2011:73) dinyatakan:

> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk mengambil besarnya sampel penelitian penulis mengacu pada pendapat Arikunto (2005:95) yang menyatakan:

> Sebagai ancer-ancer, jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25 – 30% dari jumlah tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 – 150 orang, dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.

Dalam hal penentuan besarnya sampel, Jalaludin (2009:99) menjelaskan bahwa:

> Sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yamane dalam Jalaludin (2009:99) yang didasarkan pada praduga proporsi dengan presisi yang ditetapkan sebesar 15% (0,15) dan drajat kepercayaan 95% melalui rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d_i)^2 + 1}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

di = presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dicari sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{1142}{1142(0{,}15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1142}{26{,}69}$$

n = 42,78

n = 43 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mengambil sampel secara proporsional digunakan suatu teknik sampling. Dalam hal ini Hadi (2006:222) mengemukakan pengertian sampling yaitu: “Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel, sebutan dari suatu sampel biasanya mengikuti teknik dari pada sampling yang digunakan”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proporsional random sampling. Hadi (2006:223) menyatakan: “Suatu sampel adalah sampel random jika tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa suatu sampel dapat dikatakan sebagai sampel random apabila setiap individu dalam populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi anggota dari sampel penelitian.

Adapun pengambilan sampel dengan random sampling dilakukan dengan cara undian, dengan langkah sebagai dikemukakan Hadi (2006:223) adalah:

a. Buat daftar yang berisi semua subjek
b. Beri kode nomor urut kepada semua subjek
c. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil
d. Gulung kertas-kertas itu baik-baik
e. Masukkan gulungan kertas ke dalam kotak
f. Kocok baik-baik kotak itu
g. Ambil gulungan kertas itu satu demi satu sampai jumlah sampel yang diperlukan tercapai

Untuk mendapatkan sampel penelitian, penulis akan mengeluarkan gulungan satu per satu hingga mendapatkan 43 gulungan yang berisikan nama sejumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dikelompokkan menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen

Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel-variabel diteliti sebagai berikut:

1. Variabel independen
   a. Manajemen Alokasi Dana Kampung (X1)
   b. Kinerja Perangkat Kampung (X2)
2. Variabel Dependen
   Kesejahteraan Masyarakat (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Kerlinger dalam Sugiyono, 2011).

Tabel. 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala
Manajemen Alokasi Dana Kampung (X1)	a. Perencanaan (*Planning*) b. Pengorganisasian (*Organizing*) c. Penggerakan (*Actuating*) d. Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*). (Siagian, 2008:85)	Likert
Kinerja Perangkat Kampung (X2)	Kinerja merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. (Sudarmanto, 2015:8)	Likert
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. (Badrudin, 2021:146)	Likert

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Bentuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti melalui kuesioner/angket dan dokumentasi. Bentuk

pengumpulan data menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data variabel X yaitu manajemen Alokasi Dana Kampung, kinerja perangkat kampung dan kesejahteraan masyarakat Kampung Suka Jawa Kecamatan Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel disiplin kerja dan motivasi kerja, yaitu:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Item
Manajemen Alokasi Dana Kampung	1. Perencanaan (*Planning*) ADD 2. Pengorganisasian (*Organizing*) ADD 3. Penggerakan (*Actuating*) ADD 4. Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*) ADD. (Siagian, 2008:85)	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,14,15 16,17,18,19 20
Kinerja Perangkat Kampung	1. Tujuan (*goals*) 2. Standar (*standar*) 3. Umpan Balik (*feedback*) 4. Alat atau sarana (*tool*) 5. Kompetensi (*competence*) 6. Motif (*motive*) 7. Peluang (*opportunity*). (Wibowo, 2016:86)	1,2 3,4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20
Kesejahteraan Masyarakat	1. Keluarga sejahtera I 2. Keluarga sejahtera II 3. Keluarga sejahtera III 4. Keluarga sejahtera III Plus. (BKKBN Kanwil Lampung, 2015:15-16)	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,14,15 16,17,18,19 20

3. Penetapan Alternatif dan Skor

Penyusunan instrumen menggunakan model *multiple choise* (pilihan ganda) dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu daftar pertanyaan di mana responden tidak diberikan kesempatan untuk membuat jawaban sendiri, akan tetapi jawaban telah disediakan dalam bentuk alternatif jawaban. Dengan demikian responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan skala ordinal dengan metode

rating yang dijumlahkan. Setiap kuesioner memiliki lima jawaban dengan nilai skor yang berbeda untuk setiap pertanyaan dengan alternatif jawabannya. Alternatif yang dignakan untuk mengungkap data menggunakan skala likert dengan dengan pilihan ganda Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadang-kadang (KK), Pernah (Pr) dan Tidak Pernah (TP). Alternatif ini digunakan karena variabel yang diukur semuanya mengukur perilaku bukan mengukur sikap dan atau pengetahuan.

4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas Alat ukur

Suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila instrument yang dipakai dapat mengukur apa yang hendak diukur. Setelah alat ukur digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas dilaksanakan terhadap sampel sebanyak 10 orang dari kampung lain. Setelah itu dilakukan analisis untuk mengetahui apakah item setiap angket tersebut valid atau tidak valid. Dari hasil analisis item dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Dalam penelitian ini akan digunakan konsep validitas logis, yaitu suatu konsep yang digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur dengan jalan menyesuaikan secara logis item angket dengan definisi operasional variabel. Untuk mengetahui tingkat validitas angket, nantinya akan dibuat kisi-kisi penyesuaian antara aspek variabel dengan definisi operasional variabel yang telah dirumuskan.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari uji coba alat ukur dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r\,xy = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien tiap butir

∑X = Jumlah skor item X

∑Y = Jumlah skor item Y

∑ XY = Jumlah skor item X dan Y

N = Jumlah responden

Hasil t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 serta derajad kebebasan (dk) = *n* – 2. Langkah selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut valid.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Selanjutnya alat ukur tersebut dilakukan uji reliabilitas, jika setelah diuji beberapakali memperoleh hasil yang relatif sama, maka hasilnya dinamakan konstan, maksudnya memiliki hasil hitung yang ajeg tidak berubah-ubah.

Reliabilitas alat ukur yaitu ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau peristiwa. Dalam penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas alat ukur akan dipergunakan teknik belah dua (*spilt half*), yaitu teknik di mana untuk mengetahui reliabilitas angket harus dilakukan uji coba angket terhadap responden yang bukan sampel penelitian. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dilakukan uji reliabilitas dengan langkah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_i^2 = varians skor tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item

n = jumlah sampel

Langhkah selanjutnya dalah menjumlahkan varians tiap varians tiap item $\left(\sigma_i^2\right)$ menjadi jumlah varians tiap item $\left(\sum \sigma_i^2\right)$.

Untuk mencari varians total, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{n}}{n}$$

Dimana;

σ_t^2 = varians skor total

Y = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah sample

Untuk mengetahui koefisien dari keseluruhan item angket, diadakan penghitungan kembali dengan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pertanyaan atau jumlah soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka, intrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian. Baik buruknya suatu hasil penelitian tergantung pada metode pengumpulan datanya, sebagaimana diketahui bahwa data yang dianalisis dalam rangka pengujian hipotesis dari keterkaitan tujuan penelitian terletak pada ketepatan penggunaan metode penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari metode pokok yaitu angket yang setelah diujicobakan dan metode bantu yaitu wawancara dan/atau observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dan belum terungkap metode utama.

1. Kuisioner/Angket

Teknik ini menggunakan daftar pertanyaan tentang suatu hal untuk memperoleh jawaban dari sampel penelitian. Adapun teknik ini dipergunakan sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian. Angket dalam penelitian ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang disiplin kerja dan motivasi kerja. Setelah data terkumpul dikelompokkan menurut jenis datanya. Selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik inferensial

sebagaimana akan dijelaskan pada teknik analisis data dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan.

2. Wawancara

Metode wawancara sebagai metode bantu yang digunakan untuk menjelaskan cara pengisian angket dan untuk memperoleh data tentang keadaan kinerja perangkat kampung dan tingkat kesejahteraan masyarakat kampung.

3. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung mengenai data yang didokumentasikan. Metode observasi sebagai metode bantu untuk mengumpulkan data seperti sejarah kampung, keadaan kampung dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis berupa angka hang ditetapkan dalam skor hasil jawaban koresponden dari angket yang berisi butir-butir item. Setiap butir item memiliki skor antara 1 – 5. Selanjutnya total skor setiap angket yang akan dianalisis selanjutnya.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak akan diuji dengan rumus Chi Kuadrat $\chi^2{}_{hit} = \sum_{i=1} \frac{k(Oi - Ei)^2}{Ei}$

Dimana:

$\chi^2{}_{hit}$ = Chi kuadrat hitung

k = Kelompok

Oi = Frekuensi pengamatan

Ei = Frekuensi harapan

i=1 = nilai konstan

b. Uji Homogenitas

Rumus hipotesis:

Ho: $\sigma_1^2 \leq \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang sama)

Hi: $\sigma_1^2 > \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang tidak sama)

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hit} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $F_{hit} > F_{\frac{1}{2}\alpha\ (V1-V2)}$

2. Analisis Persentase

Analisis persentase yang secara operasional menggunakan teknik frekwensi distribusi relatif ini digunakan untuk menganalisis data dalam tabel distribusi frekwensi, mengenai data yang telah dikumpulkan dan ditabulasikan dengan jalan membaca dan memberikan uraian atas data yang ditampilkan melalui persentase tabel. Analisis ini mendeskripsikan data setiap variabel (program alokasi dana kampung, kinerja perangkat kampung dan kesejahteraan masyarakat).

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh manajemen alokasi dana kampung terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2} r_{12}}{\sqrt{(1 - r^2{}_{y2})(1 - r^2{}_{12})}}$$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $r_{hit} \geq r_{(t-\frac{1}{2}\alpha\ :\ n-k-1)}$ pada taraf signifikansi α = 5%

b. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh kinerja perangkat kampung terhadap kesejahteraan masyarakat digunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1-r^2{}_{y1})(1-r^2{}_{12})}}$$

Dimana:

$r_{y1.2}$ = koefisien antara Y dan X_1, jika X_2 tetap

$r_{y2.1}$ = koefisien antara Y dan X_2, jika X_1 tetap

$r_{1.2}$ = koefisien sederhana antara X_1 dan X_2

r_{y1} = koefisien sederhana antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien sederhana antara Y dan X_2

$r_{y1.2}$. r_{y1} . r_{y2} dicari dengan rumus:

Analisis Regresi Linear Berganda

$\bar{Y}$ **= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et**

Keterangan:

$\bar{Y}$ = Variabel kesejahteraan masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Parsial

et = Variabel error *(error term)*

X_1 = Variabel Penjelas (manajemen alokasi dana kampung)

X_2 = Variabel Penjelas (kinerja perangkat kampung)

Y = Variabel Penjelas (kesejahteraan masyarakat) (Ridwan, 2008:220)

c. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh antara manajemen Alokasi Dana Kampung (ADK) dan kinerja perangkat kampung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat digunakan rumus hipotesis:

Ho : 0 = 0 (koefisien multipel tidak berarti)

Hi : 0 ≠ 0 (koefisien multipel cukup berarti)

Rumus Statistik:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha)\ (k.n-k-1)}$ dengan taraf signifikansi α = 5%

Selanjutnya nilai kontribusi dapat ditafsirkan sebagai berikut:

0% – 30% kontribusi lemah

31% - 70% kontribusi sedang

71% - 0,90% kontribusi kuat

91% - 100% kontribusi sangat kuat